

**STUDI KARAKTERISTIK KARYA TAFSIR  
(AL-JASHOSH DAN ASSHABUNI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas  
Islam Negeri Islam Raden Intan Lampung Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh:  
WISNU SAPUTRA  
1631030078**

**Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**STUDI KARAKTERISTIK KARYA TAFSIR  
(AL-JASHOSH DAN ASSHABUNI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas  
Islam Negeri Islam Raden Intan Lampung Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh:**

**WISNU SAPUTRA**

**1631030078**

**Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir**

**Pembimbing I : Drs. Ahmad Bastari, M. A**

**Pembimbing II : Ahmad Muttaqin, M, Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ”*Studi Karakteristik Karya Tafsir (Al-Jashosh dan Asshabuni)*”. Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana karakteristik tafsir *al-Jashosh asshabuni* dan apa persamaan dan perbedaan dalam kedua tafsir tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pemanfaatan dokumen (library research), yaitu dengan mengumpulkan data-data melalui bacaan dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan. Sifat penelitiannya adalah kualitatif dengan desain penelitian menggunakan metode analisis deskriptif untuk memaparkan gambaran komprehensif terkait objek yang diteliti. Adapun metode analisis data adalah metode comparative analysis, yaitu membandingkan data satu dengan lainnya yang berdasarkan landasan teori terkait. Dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif, yaitu menganalisis data yang berangkat dari hal-hal bersifat umum ke khusus.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa karakteristik penafsiran yang digunakan *Ahkam al-Qur’an* karya al-Jashosh adalah *metode tahlili*, bentuk penafsirannya adalah metode tafsir *bi al-matsur* dengan corak *fiqih*, *Ahkam ul Qur’an* tidak memiliki ciri khas tertentu dalam penafsirannya. Sedangkan *Tafsir Rawa’iu Al-Bayan* menggunakan *metode Maudu’i*, bentuk penafsirannya adalah metode *tafsir bi ra’yi* dengan corak *fiqih*. Adapun model penyajian *Rawai’ul bayan* disajikan dengan 10 teknik penafsiran yang khas sebagaimana telah dijelaskan dalam skripsi. Persamaan, keduanya menfsirkan *ayat-ayat ahkam*,Perbedaannya (a) *Ahkamul Qur’an* tidak menuliskan nomor ayat dan surat, Sedangkan *rawai’ul bayan* menuliskan nomor ayat dan surah. (b) *ahkam al-Qur’an* terdapat 80 surah yang ditafsirkan, sedangkan *Rawai’ul bayan* hanya terdapat 20 surah yang ditafsirkan (c) *ahkamul qur’an* merupakan tafsir era *mutaqaddimin*, sedangkan *Rawa’iul bayan* merupakan tafsir pada era *mutaakhirin*. (d) *al-jashosh* fanatik terhadap mazhab hanafi, sedangkan *asshabuni* lebih kepada mentarjih pendapat yang paling kuat lalu memilih pendapat tersebut.

**Kata Kunci : Karakteristik, Karya Tafsir, Al-Qur’an, Ahkamul Qur’an, dan Asshabuni**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Saputra  
NPM : 1631030078  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KARAKTERISTIK KARYA TAFSIR (*AL-JASHOSH DAN ASSHABUNI*)” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis



Wisnu Saputra  
NPM. 1631030078



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnini, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: Studi Karya Tafsir (Al-Jashosh dan Ass-Shabuni)**

**Nama : Wisnu Saputra**

**NPM : 1631030078**

**Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Drs. Ahmad Bastari, M.A.**  
**NIP. 196110131990011001**

**Pembimbing II**

**Ahmad Muttakin, M.A.**  
**NIP. 197506052000031002**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Dr. Kiki Muhamad Hakiki, M.A.**  
**NIP. 198002172009121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"STUDI KARAKTERISTIK KARYA TAFSIR (Al-Jashosh dan Asshabuni)** Disusun oleh **WISNU SAPUTRA NPM: 1631030078**, Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari Rabu, 25 Juli 2023 Pukul 09:00 – 11:00 WIB, bertempat di Online Zoom Meeting

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A.**

**Sekretaris : Fitri Windari, S.ST., M.Kes**

**Penguji Utama: Masruchin, Ph.D**

**Penguji 1 : Drs. Ahmad Bastari, M.A**

**Penguji II : Ahmad Muttaqin, M.Ag**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Masruchin, M.A**

**02000031001**

(.....)  
*[Handwritten Signature]*  
(.....)  
*[Handwritten Signature]*  
(.....)  
*[Handwritten Signature]*  
(.....)  
*[Handwritten Signature]*  
(.....)  
*[Handwritten Signature]*

## MOTTO

أَفْحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنْ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٥٠﴾

“Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin ?”

(QS. Al-Maidah : 50)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah swt, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tuaku Bapak Kalam dan Ibu Muslikah yang telah menjadi penyemangatku dalam menjalani setiap proses kehidupan ini, semoga Allah memberikan surge untuk mereka.
- 2) Istriku tercinta yang selalu kebersamai dalam setiap langkahku, engkaulah sahabat perjalananku yang tak akan pernah tergantikan, engkaulah motivasi dan nasehatku dalam kesendirian maupun keramaian, dan putri tercinta kami engkaulah sang penyejuk mata hati kami, yang sudah lama kami tunggu Khadijah Nadra Jannatul Firdaus, semoga Allah selalu menjaga dan memeliharamu.
- 3) Kedua mertuaku Abi Supri Husain Male dan Umi Tengku Zardanita yang telah mensupportku dalam menyelesaikan studi ini, semoga Allah membalas kebaikan kalian
- 4) Kepada adikku Veni Okta Viana sari semoga menjadi anak yang sholeha. Tak lupa pula kepada adiku Khoirul Anwar dan Kakaku Nanang Sugiarto semoga nanti kita jadi pengusaha ternak yang sukses.
- 5) Almamater UIN Raden Intan Lampung kebanggaanku.

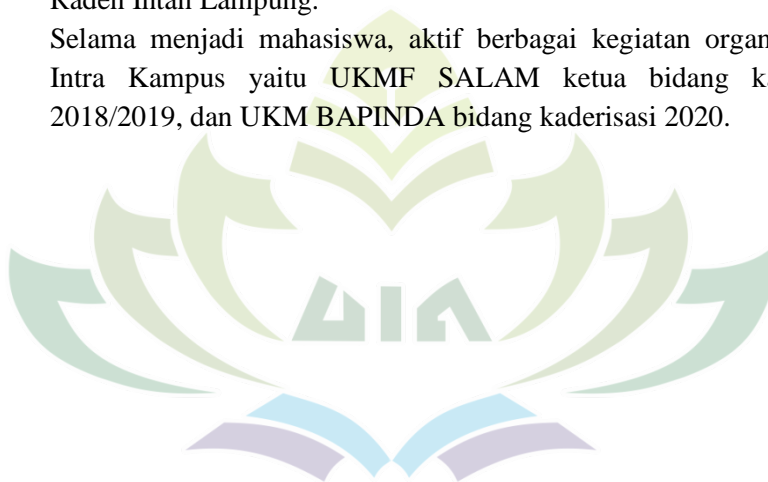


## RIWAYAT HIDUP

Wisnu Saputra, Lahir di sukajawa, Lampung Tengah, 12 Mei 1995, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Kalam dan Ibu Muslikah. Jenjang Pendidikan Frmal yang penulis jalani adalah:

- 1) Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukajawa, Lulus pada tahun 2006.
- 2) SMP Darul Arafah , Sukajawa, Lulus pada tahun 2009
- 3) SMA Darul Arafah, Sukajawa, Lulus pada Tahun 2012
- 4) Selanjutnya pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Uahuluddin Dan Studi Agama Universitas Negri (UIN) Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, aktif berbagai kegiatan organisasi Intra Kampus yaitu UKMF SALAM ketua bidang kajian 2018/2019, dan UKM BAPINDA bidang kaderisasi 2020.



## KATA PENGANTAR

*Bismillâh al-Rahmân al-Rahîm*

*Al-Salâmu ‘Alaikum wa Rahmah Allâh wa Barakâtuh*

*Al-Hamdu lillâh Rabb al-‘Âlamîn*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah sehingga skripsi yang berjudul “Studi Karakteristik Tafsir Ahkam (asshabuni dan al-Jashosh” dapat diselesaikan. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. *Âmîn yâ Rabb al-‘Âlamîn*.

Penulis menyadari bahwa dalam proses dalam karya ilmiah ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak di antaranya:

1. Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A Selaku ketua Jurusan prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Yoga Irawan, M.Pd, selaku sekretaris dan para Staff prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. Ahmad Bastari, M.A selaku pembimbing I dan Ahmad Muttaqin, M.Ag, selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penelitian ini dari awal sampai akhir.
5. Seluruh Dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan sumbangan konstruktif pada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jurusan lainnya angkatan 2016, bersama kalianlah saya banyak belajar arti dari kebersamaan.
7. Teman-teman KKN 2019 terimakasih karena banyak pengalaman yang saya dapat bersama kalian.

8. UKM BAPINDA Raden Intan Lampung, tempat berproses dari awal hingga akhir.
9. Pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah menyediakan buku-buku referensi.

Semoga atas bantuan jerih payahnya dari semua pihak menjadi catatan ibadah oleh Allah swt. *Âmîn yâ Rabb al-‘Âlamîn.*

Bandar Lampung, 06 September 2023  
Penulis,

**WISNU SAPUTRA**  
**NPM. 1631030078**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Tinjauan Pustaka .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
1. Prosedur Penelitian .....	10
2. Desain Penelitian .....	11
3. Metode Perolehan Data .....	11
4. Metode Analisis Data .....	11
<b>BAB II STUDI KONSEPTUAL METODE DAN</b> <b>CORAK TAFSIR AL-QUR'AN</b>	
A. Definisi Tafsir .....	13
B. Metode Tafsir dan Sejarahnya .....	13
1. Pengertian Metode Tafsir .....	13
2. Sejarah Perkembangan Metode Tafsir .....	15
3. Pembagian Metode Tafsir .....	23
a. Metode Tafsir Dari Segi Bentuk .....	24
b. Metode Tafsir Dari Segi Sitematika .....	32
C. Corak Penafsiran .....	35
1. Pengertian <i>Corak Tafsir</i> .....	35



2. Pembagian <i>Corak Tafsir</i> .....	36
a. <i>Corak Fiqhi</i> .....	36
b. <i>Corak Sufi</i> .....	37
c. <i>Corak Ilmi</i> .....	38
d. <i>Corak Adabi Ijtima'i</i> .....	40
e. <i>Corak Lughawi</i> .....	41
f. <i>Corak Kalam</i> .....	42

### **BAB III GAMBARAN UMUM TAFSIR AL-JASHOSH DAN TAFSIR ASSHABUNI**

A. Profil Al-Jashosh.....	45
1. Riwayat Hidup Al-Jashosh .....	45
2. Perjalanan Keilmuan.....	46
3. Karya-Karya Al-Jashosh.....	48
B. Mengenal <i>Ahkamul Qur'an</i> .....	49
1. Latar Belakang Penulisan <i>Ahkamul Qur'an</i> .....	49
C. Penilaian Ulama .....	50
D. Profil Asshabuni.....	51
1. Riwayat Hidup Asshabuni .....	51
2. Perjalanan Keilmuan.....	51
3. Karya-Karya <i>Asshabuni</i> .....	53
E. Mengenal <i>Tafsir Rawa'iu Al Bayan</i> .....	53
1. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Rawa'iu Al Bayan</i> .....	53
F. Penilaian Ulama .....	55

### **BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK AHKAMUL QUR'AN DAN TAFSIR RAWA'IUL BAYAN TAFSIR AYATUL AHKAM MINAL QUR'AN**

A. Karakteristik <i>Ahkamul Qur'an</i> .....	57
1. Analisis Metode Tafsir .....	57
2. Analisis Corak Tafsir .....	74
3. Model Penyajian .....	76
B. Karakteristik <i>Rawa'iul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an</i> .....	77
1. Analisis Metode Tafsir .....	77
2. Analisis Corak Tafsir .....	90
3. Model Penyajian.....	96
C. Persamaan dan Perbedaan <i>Ahkam Al-Qur'an dan Tafsir Rawa'iul bayan</i> .....	115

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	117

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Hard Cover Rawai'ul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal  
Qur'an*



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sistematika *Ahkamul Qur'an*
- Tabel 2 Jumlah Surah dalam *Ahkamul Qur'an*
- Tabel 3 Sistematika *Tafsir Rawai'ul Bayan* jilid 1 & 2
- Tabel 4 Jumlah Surah dalam *Tafsir Rawai'ul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai transliterasi Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/Tahun 1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	ن	N
ب	B	ر	R	ع	'	و	W
ت	T	ز	Z	غ	Gh	ه	H
ث	Ts	س	S	ف	F	ء	'
ج	J	ش	Sy	ق	Q	ي	Y
ح	Ha	ص	Sh	ك	K		
خ	Kh	ض	Dh	ل	L		
د	D	ط	Th	م	M		

### 2. Vokal

Vokal Pendek	Contoh	Vokal Panjang	Contoh	Vokal Rangkap
A	جدل	ا	سار	اي... Ai
I	سبل	ي	قيل	و... Au
U	ذكر	و	يجور	

### 3. Ta' marbuthah

*Ta' marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kashrah*, dan *dhammah*, transliterasinya ada /t/. Sedangkan *ta' marbuthah* yang mati transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: *Thalhah*, *janatu al-Na'im*.



4. *Syaddah* dan Kata Sandang.

Dalam transliterasi, tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Seperti kata: *nazzala, rabbana*. Sedangkan kata sandang “al” tetap ditulis “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf *qamariyyah* maupun *syamsiyyah*.<sup>1</sup> Contoh : al- markaz, al Syamsu.



---

<sup>1</sup> IN Raden Intan Lampung, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa 2017/2018 (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 84-85.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas secara menyeluruh materi dalam skripsi yang berjudul "*Studi Karakteristik Karya Tafsir (Al-Jashosh dan Asshabuni)*", terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Hal ini bertujuan untuk memahami fokus penulis dalam skripsi tersebut.

Studi merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki fenomena sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan menyeluruh.<sup>1</sup>

Karakteristik, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu.<sup>2</sup> Dalam konteks penelitian ini, karakteristik mengacu pada aspek metode, bentuk, dan corak tafsir dalam Al-Qur'an.

Kata *tafsir* diambil dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti keterangan atau uraian.<sup>3</sup> Pada dasarnya, pengertian tafsir berdasarkan bahasa tidak akan lepas dari makna *al-idhah* (menjelaskan), *al-bayan* (menerangkan), *al-kasyfu* (mengungkapkan), *al-izhar* (menampakkan), dan *al-ibanah* (menjelaskan).<sup>4</sup> Secara istilah Menurut Az-Zharkasyi, Tafsir adalah ilmu untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Muhammad Saw, menerangkan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmah-hikmahnya.<sup>5</sup>

Tafsir dalam konteks riset ini adalah suatu produk penafsiran (*intâj al-Tafsîr* atau *kitab tafsir*) oleh mufasir mengenai interpretasi

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, Edisi Keempat), 62.

<sup>3</sup> Muhammad Husain Adz-Dzahabi, *At-Tafsir wa Al-Mufassirun*, (Kairo : Darul Maktub Al-Haditsah, 1976, Juz 1) 13.

<sup>4</sup> Rosihin Anwar, *Ilmu Tafsir*, Cet 3, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 141.

<sup>5</sup> Manna Al -Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar2004), 408.

ayat dalam Al-Qur'an, dengan metode tertentu, sehingga menjadikan lebih jelas dan detail makna-makna ayat yang masih samar, global, serta perihal yang dinilai bertentangan.

Adapun kata *Ahkam* adalah merupakan plural/jamak dari kata hukum secara harfiah berarti menempatkan sesuatu diatas sesuatu (*istinbat al-syai'ala al-syi*) atau bisa juga diartikan menempatkan sesuatu pada tempatnya.<sup>6</sup>

Assabuni adalah penulis kitab *Tafsir Rawa'iu Al-Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an* yaitu kitab tafsir yang sangat fenomenal. Nama lengkapnya adalah Muhammad Ali bin Jamil AsAsshabuni, lahir di kota Halab (Alepo) tahun 1347 H. Ia besar di kota Syria, dan belajar tentang keIslaman kepada orang tuanya sendiri di waktu kecil. Setelah lulus dari sekolah tingkat dasar dan menengah, melanjutkan ke Al-Azhar University dengan membawa gelar LC pada tahun 1952. Pada tahun 1954 sudah mendapat gelar master dalam bidang Peradilan Islam pada universitas yang sama. Kemudian Ia mengabdikan pada sekolah sanawiyah swasta di kota Halab selama 8 tahun.<sup>7</sup>

Al-Jashosh adalah seorang mufassir abad ke 3 hijriyah, Nama aslinya adalah Abu Bakr Ahmad Ibn 'Aliy Al Raziyy, ia adalah pengarang kitab *Ahkamul Qur'an*. Disebut al-Jashosh karena dalam mencari nafkah dia bekerja sebagai pembuat dan penjual kapur rumah.<sup>8</sup> Kadang dia juga dipanggil dengan panggilan al Jashosh al-Hanafi, al Raziyy al Jashosh, Ahmad Ibn 'Aliy, Abu Bakr.<sup>9</sup>

Al-Jashshash merupakan salah satu ulama ahli dalam bidang ilmu tafsir dan usul fikih yang bermadzhab Imam Hanafi (atau disebut dengan Abu Hanifah). Adalah Imam ahlu al-Ra'yu (nalar) sehingga Abu Hanifah dianggap lebih memilih al-Ra'yu daripada teks (dalam

---

<sup>6</sup> Moh Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001),27

<sup>7</sup> A. Husnul Hakim Imzi, *Ensiklopedi Kitab-kitab Tafsir Kumpulan Kitab-kitab Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*, Cet. 1, (Depok: LSIQ, 2013), 207.

<sup>8</sup> Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), 485.

<sup>9</sup> Shafwat Mustafa Khalilupethes, *Al-Imam Abu Bakar al-Razi al-Jasas wa Manhajuhu fi al-Tafsir* (Kairo: Daar al-Salam), 54.

hal ini hadis) dalam sejumlah pandangannya tentang hukum.<sup>10</sup> Al-Jashshash dilahirkan pada tahun 305 H di Baghdad.<sup>11</sup> Adapun kitabnya *Ahkam Al-Qur'an* dipandang sebagai kitab fikih terpenting, terutama bagi pengikut madzhab Imam Hanafi.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas, dapat di pahami bahwa skripsi *Studi Karakteristik Karya Tafsir (Al-Jashosh dan AAshshabuni)*, bertujuan untuk meneliti karakteristik tafsir ahkam, terkait metodologi, sistematika, corak, sumber penafsiran, persamaan dan perbedaan, dengan mengompasikan karya kedua mufasir.

## B. Alasan Memilih Judul

Pemilihan judul skripsi ini tidak terlepas dari alasan-alasan yang melatar belakangnya, yaitu:

1. Berbagai macam karya tafsir yang dikarang oleh Ulama baik dari periode klasik hingga konteremporer dengan berbagai macam karakteristiknya membuat Penulis terpanggil untuk melakukan penelitian dengan membandingkan antara kitab *Tafsir Rawa'iu Al-Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an* dengan *Ahkam Al-Qur'an*.
2. Penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai karaktristik tafsir berupa metode, corak penafsiran, model penyajian, dan sumber penafsiran di dalam kedua tafsir tersebut, sehingga *Rawa'iu Al-Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an* dan *Ahkam Al-Qur'an* merupakan karya tafsir yang belum banyak di komparasikan untuk diteliti secara mendalam sebelum ini.

## C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan tafsir periode pertengahan pada abad ke-3 H ditandai dengan bergesernya tradisi penafsiran, dari tafsir berdasar

---

<sup>10</sup> Abdullah Saeed, *Penafsiran Kontekstualis Atas Al-Qur'an: Paradigma, Prinsip Dan Metode*, Trans. Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Henri, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), 117

<sup>11</sup> Abu Bakr Ahmad bin Ali al-Razi al-Jashshash, *Ahkam al-Qur'an*, Juz I, 3.

<sup>12</sup> Manna" al-Qaththan, *Mabahist fi Ulum al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1973),377.



riwayat (*tafsir di al-ma'tsur*) ke tafsir berbasis nalar (*tafsir di al-ra'yi*),<sup>13</sup> Sehingga mengakibatkan tradisi penafsiran lebih didominasi oleh kepentingan-kepentingan politik madzhab atau ideologi keilmuan tertentu. Pada masa tersebut merupakan masa matangnya berbagai macam keilmuan, utamanya madzhab fikih.<sup>14</sup> pada periode ini Al-Qur'an sering kali diperlakukan hanya sebagai legitimasi bagi kepentingan-kepentingan tersebut. Sebelum menafsirkan Al-Qur'an, secara tidak langsung seseorang sudah "diselimuti" jaket ideologi tertentu, akibatnya Al-Qur'an cenderung "diperkosa" menjadi objek kepentingan sesaat untuk membela kepentingan subjek (penafsir dan penguasa).<sup>15</sup>

Pada masa itu aktifitas para pengikut imam hanya terfokus pada penjelasan dan pembelaan mazhab mereka sekalipun untuk ini mereka harus membawakan ayat-ayat Al-Qur'an kepada maknanya yang lemah dan jauh. Akibatnya, muncul tafsir fiqh yang khusus membahas ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'an. Di dalamnya fanatisme mazhab terkadang menjadi semakin memanas dan terkadang pula mereda.

Di antara watak buruk sebagian kaum muslimin adalah kebanyakan kitab-kitab tafsir yang ditulis oleh mufassirin umumnya mendorong para pembacanya untuk berkonsentrasi pada hal-hal yang menyimpang dari tujuan mulia Al-Qur'an dan hidayahnya yang sangat cemerlang. Sebagian ada yang asik menggeluti Al-Qur'an semata-mata membahasnya dari segi 'irab dan kaidah-kaidah nahwu serta ungkapan-ungkapan ilmu ma'ani dan istilah-istilah bayani (kesusastraan), sebagian yang lain ada yang menyimpang jauh dari maksud Al-Qur'an karena asyik dengan perdebatan para teolog (*al-Mutaqalimun*<sup>16</sup>), penggalian-penggalian oleh ulama ushul dan istinbath hukum para fuqoha (*al-Fuqoha al-Muqalilidun*) dan taqlid

---

<sup>13</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2012), 90.

<sup>14</sup> Dalam ungkapan ahli sejarah, bahwa kemunculan asal usul madzhab tersebut telah terjadi sejak pertengahan abad ke-1 H / ke-7 M, sehingga pada abad ke-3 itulah madzhab-madzhab fikih dianggap mapan.

<sup>15</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 59.

<sup>16</sup> Cendekiawan muslim yang merumuskan keimanan dengan keyakinan islam menggunakan metode ilmiah.

penafsiran ulama tasawuf (*ta'wilat al-Mutahawwifin*).

Fanatisme buta berbagai firqoh dan mazhab yang satu terhadap mazhab yang lain sebagian ada yang menghambur-hamburkan riwayat yang terlalu banyak dengan tidak ada kemampuan untuk mengantisipasi dari kontaminasi berbagai khurafat yang bersumberkan israiliyyat dan penyimpangan-penyimpangan lain yang mewarnai corak-corak penafsiran Al-Qur'an dari berbagai disiplin ilmu pasti, ilmu alam dan ilmu lain-lain, yang sedikit banyak menghambat atau bahkan menghalag-halangi para pembaca kitab tafsir dari tujuan dasar penurunan Al-Qur'an oleh Allah SWT.

Dalam pada itu, perbedaan pendapat dalam bidang tafsir terutama pada masa-masa periode awal relative sedikit dan terkendali. Tetapi perbedaan mereka dalam bidang hukum pada dasarnya telah terjadi sejak dimasa-masa awal Islam sebagaimana ditandai dengan perbedaan hasil ijtihad mereka berbeda antara satu dengan yang mengenai masalah yang sama. Hanya saja, perbedaan ijtihad dimasa-masa awal Islam masih dapat dikatakan berjalan dalam koridor persatuan dan kesatuan yang berjalan secara wajar.

Berkenaan dengan tafsir fiqhi, al-Hansari menyatakan bahwa di masa-masa Nabi, sahabat dan tabi'in,<sup>17</sup> tafsir ini jauh dari kemungkinan terkontaminasi oleh kecenderungan hawa nafsu dan inters politik apapun. Tetapi sayang saat-saat perkembangan mazhab fikih mencapai puncaknya, tafsir fiqhi mengalami kendala bagi pembebasan dirinya dari keterkungkungan mazhab fikih.

Akibatnya, dengan munculnya mazhab-mazhab fikih, kalam dan lain-lain, dalam bidang tafsir ahkam pun terdapat berbagai aliran mazhab tafsir fiqhi. Masing-masing mazhab fiqhi memiliki kecenderungan tafsir ahkam sendiri. Dari kalangan mazhab hanafi, Abu Bakr al-Razi, yang dikenal dengan sebutan al-Jashosh menyusun kitab *Ahkamul Qur'an*.

Al-Jashshash merupakan salah satu ulama ahli dalam bidang

---

<sup>17</sup> Tabi'in adalah orang-orang Islam generasi kedua yang masa hidupnya setelah sahabat Nabi dan sebelum masa tâbi'î al-Tâbi'în

ilmu tafsir dan usul fikih yang bermadzhab Imam Hanafi.<sup>18</sup> Adapun kitabnya *Ahkamul Qur'an* dipandang sebagai kitab fikih terpenting, terutama bagi pengikut madzhab Imam Hanafi.<sup>19</sup> Jika dilihat dari penilaian ulama, Mana Al-Qaththan mengaggap bahwa *Ahkamul Qur'an* lebih cocok di sebut dengan kitab fiqh ketimbang kitab tafsir, itu semua karena Al-Jashosh terlalu bertele-tele dalam pembahasanya.

Pada masa kontemporer, tafsir Al-Qur'an dimulai dari akhir abad ke-19 masehi hingga sekarang sebagai tanda mulai bangkitnya umat Islam dari penindasan dan penjajahan oleh bangsa Barat. Untuk menghadapi kerusakan mental yang diakibatkan oleh penjajahan tersebut, berbagai tokoh dan pejuang muslim berusaha keras untuk melakukan perbaikan. Kemudian lahirlah gerakan modernisasi Islam yang dipelopori oleh tokoh-tokoh Islam seperti Jamâl al-Dîn al-Afghânî (1897 M), Muhammad 'Abduh (1905 M), dan Muhammad Rasyîd Ridhâ (1935 M). Ketiga tokoh ini menjadi penggerak perubahan dan gerakan pemurnian terhadap nilai-nilai Islam di Mesir.

Muhammad 'Abduh dan Muhammad Rasyîd Ridhâ sukses menghasilkan tafsir yang disegani hingga saat ini, yaitu *Tafsîr al-Manâr* walaupun tidak sampai tamat. Benih tafsir Al-Qur'an yang muncul abad ke-20 dan ke-21 masehi banyak yang terinspirasi dari *Tafsîr al-Manâr*, karya tersebut seperti *Tafsîr al-Marâghî* karya Ahmad Mushthafa al-Marâghî, *Tafsîr Mahasin al-Ta`wîl* karya Muhammad Jamâl al-Dîn al-Qâsimî, dan *Tafsîr al-Jawâhir fî Tafsîr* karya Thanthâwî Jauharî.<sup>20</sup>

Tafsir kontemporer melalui metodenya yang mutakhir menjadikan masalah kemanusiaan sebagai spirit penafsirannya. Masalah yang muncul di depan mata dikaji dan dianalisis dengan beraneka ragam pendekatan yang sesuai dengan masalah tersebut dan apa yang menjadi penyebabnya. Adapun masalah kemanusiaan yang terjadi seperti masalah kemiskinan, hukum, ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lain sebagainya. Sehingga kita ketahui bahwa tafsir

---

<sup>18</sup> Abdullah Saeed, *Penafsiran Kontekstualis Atas Al-Qur'an: Paradigma, Prinsip dan Metode*, Trans. Lien Iffah Naf'atu Fina dan Ari Henri, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), 117

<sup>19</sup> Manna al-Qaththan, *Mabahist Fi Ulum Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1973), 377.

<sup>20</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Bandung: Tafakur, 2011), 25-26.

kontemporer itu adalah kajian yang menjawab permasalahan yang berkembang pada masa kontemporer.<sup>21</sup>

Salah satu ciri khas tafsir yang muncul pada masa kontemporer adalah usaha untuk merumuskan ulang penafsiran umat Islam atas Al-Qur'an dan menyesuaikan teks dengan kondisi zaman modern tempat mufasir hidup. Usaha pembaharuan dikenal dengan usaha modernisasi dan masanya dikenal dengan istilah masa modern.<sup>22</sup>

Pada abad kontemporer ini juga ada salah satu mufasir yang menulis sebuah kitab tafsir yang di beri judul *Rawa'iyul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* yaitu kitab tafsir yang sangat fenomenal karya Muhammad ali AsAshhabuni. Karya ini merupakan hasil kesimpulan dari berbagai pendapat para mufasir terdahulu serta yang modern, baik dari kalangan ahli tafsir, ushul, fikih, bahasa, dan dalam memperbaiki hasil kitabnya (menulis), ia harus membaca 15 referensi utama tentang tafsir, selain kitab pendukung hadis dan bahasa. Dalam tafsirnya ini beliau telah merumuskan sistematika dalam penafsiran Al-Qur'an yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab tafsir lain, terlebih kitab tafsir klasik yang terlalu bertele-tele dalam penafsirannya. Sebagaimana ciri yang dimiliki oleh tafsir di era kontemporer, bahwa pada tafsir ini beliau sama sekali tidak fanatik terhadap salah satu madzhab, akantetapi beliau sangat objektif dalam menentukan suatu hukum, karena dalam metode pengambilan hukumnya ia mengeluarkan semua pendapat lalu *Mentarjihnya*.<sup>23</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *KARAKTERISTIK KARYA TAFSIR* (Al-Jashosh dan AsAshhabuni) yang meliputi metode tafsir, corak tafsir, dan model penyajiannya.

---

<sup>21</sup> Adnin Armas, *Metodologi Bibel dalam Studi Al-Qur'an: Kajian Kritis* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 81.

<sup>22</sup> Al-Sayyid Murthadha Husain Shadr al-Afâdhil, *Berbagai Metodologi Tafsir Al-Qur'an Di Anak Benua India*, Trans, Husain al-Kâff. (Jurnal al-Hikmah, Vol. VI No. 14 1997), 14.

<sup>23</sup> Dalam ilmu ushul fiqih tarjih berarti melakukan penilaian terhadap dalil-dalil syar'I yang secara zahir tampak saling bertentangan atau evaluasi terhadap pendapat-pendapat (kaul) fikih untuk menentukan mana yang lebih kuat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan memokuskan pembahasannya pada persoalan karakteristik Tafsir AsAshhabuni, dalam kitab tafsirnya yaitu, *Rawa'iu Al-Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an*, dan Al-Jashosh dengan kitab *Ahkam Al-Qur'an*, meliputi teknis serta sistematika penyusunan, metode, sumber dan corak penafsiran yang di rumuskan dengan 2 pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana karakteristik *Rawa'iu Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* karya Ali Aashhabuni dan *Tafsir Ahkamul Qur'an Karya Al-Jashosh*?
2. Apasaja persamaan dan perbedaan antara *Rawa'iu Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* dengan *Ahkamul Qur'an*?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik *Rawa'iu Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* dan *Ahkamul Qur'an karya Al-Jashosh*.
2. Untuk mengetahui Apa saja persamaan dan perbedaan antara *Rawa'iu Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* dengan *Ahkamul Qur'an*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta wawasan baru dalam rangka pengembangan khazanah keilmuan khususnya ilmu pengetahuan, terutama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dan nantinya bisa dijadikan pijakan selanjutnya mengenai penelitian yang serupa.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Tinjauan pustaka memuat telaah singkat dan sistematis tentang permasalahan

yang dikaji, kerangka teoritis, dan metodologi yang digunakan, serta hasil penelitian yang ada<sup>24</sup> Se jauh penelusuran penulis, studi tentang karakteristik tafsir ada beberapa yaitu:

1. Zahid bin Mat Dui, Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung 2017, yang berjudul “*karakteristik tafsir kontemporer di malaysia (Studi Tafsir Al-Tibyan Karya Tuan Guru Haji Hadi Awang)*”.<sup>25</sup> Penelitian ini membahas tentang karakteristik tafsir kontemporer, yaitu menggunakan tafsîr *al-Tibyân*. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakteristik tafsir kontemporer, yang membedakan hanya fokus penelitian. Fokus penelitian Penulis terkait *Ahkamul Qur'an* yang termasuk tafsir klasik dengan *Karakteristik Rawa'iul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an* sebagai atafsir kontemporer. Sedangkan penelitian di atas hanya meneliti tentang *Tafsîr al-Tibyân*.
2. Budi Prasetiawan, Fakultas Ushuluddin, Uin Syarif Hidayatullah 2014, yang berjudul “Menikahi Orang Musyrik Persepektif Al-Jashosh Dan Al-Qurtubi”<sup>26</sup>, objek penelitian ini sama-sama tafsir ahkam, yang membedakan adalah peneltian ini menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 221, persepektif Al-Jasosh dan Al-Qurtubi dalam *Ahkamul Qur'an* dan *Jami' Al-Ahkam*, sedangkan penulis meneliti tentang Karakteristik yang mencakup *Rawa'iul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an*.
3. Skripsi Jeffry Anggara, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung 2020, yang berjudul “*karakteristik al-Mukhtashar fî Tafsîr al-Qur`ân al-*

---

<sup>24</sup> UIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa 2017/2018* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 25.

<sup>25</sup>Zahid bin Mat Dui, *Karakteristik tafsir kontemporer di malaysia (studi tafsir al-tibyan karya tuan guru haji hadi awing)*,Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, 2017

<sup>26</sup> Budi Prasetiawan, *Menikahi Orang Musyrik Persepektif Al-Jashosh Dan Al-Qurtubi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

*Karîm*.<sup>27</sup> Penelitian ini sama-sama meneliti tentang karakteristik tafsir , yang membedakan hanya fokus penelitian. Fokus penelitian Penulis adalah *Karakteristik Ahkamul Qur'an dan Rawa'iuul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an*. Sedangkan penelitian di atas hanya meneliti tentang *al-Mukhtashar fî Tafsîr al-Qur`ân al-Karîm*.

## H. Metode Penelitian

### 1. Prosedur Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian pada umumnya dapat dilakukan dalam dua jenis penelitian, yaitu penelitian kepustakaan yang disebut *library research* dan penelitian lapangan yang disebut *field research*.<sup>28</sup> Penelitian ini merupakan penelitian<sup>29</sup> kepustakaan (*library reserach*), yaitu penelitian yang bersumber dari data-data kepustakaan baik berupa buku, jurnal, artikel maupun bacaan lainnya yang terkait dengan pembahasan yang diteliti.<sup>30</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu menganalisis satu persatu hal-hal yang berkaitan dengan pokok yang permasalahan. Pada penelitian kualitatif, metode yang sering digunakan adalah pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumen.<sup>31</sup> Adapun penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pemanfaatan dokumen.

---

<sup>27</sup> Skripsi Jefry Anggara, *karakteristik al-Mukhtashar fî Tafsîr al-Qur`ân al-Karîm*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, 2020

<sup>28</sup> Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 103.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, " *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) Cet. 33, 144.

<sup>30</sup> *Ibid.*, h.152.

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet. 38) (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), h. 5.



## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa metode analisis deskriptif untuk memaparkan gambaran umum tentang *Ahkamul Qur'an dan Rawa'iul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an*. Apabila definisi ini digunakan pada penelitian tafsir, maka dapat dirumuskan bahwa yang dimaksud adalah mendapatkan informasi yang jelas dan rinci berkaitan dengan pemahaman dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, baik dilakukan oleh perorangan maupun kelompok.<sup>32</sup>

## 3. Metode Perolehan Data

Selain memperoleh data dengan cara manual seperti buku-buku, jurnal dan berbagai penelitian yang sudah dilakukan. Penulis juga menggunakan sistem digital seperti *Aplikasi Maktabah Syamilah, Al-Qur'an digital, melalui webside online waqfeyya*, demikian juga digunakan pencarian data melalui media internet lainnya.

## 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis komparatif (*comparative analysis*), yaitu menganalisis data dengan membandingkan antara data satu dengan data lain berdasarkan landasan teori tertentu. Proses selanjutnya setelah analisis data komparatif adalah pengambilan kesimpulan dengan cara metode deduktif, yaitu suatu cara menganalisis data yang berangkat dari hal-hal bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>32</sup> Nashruddin Baidan, Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 70.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisa *Ahkamul Qur'an karya al-Jashosh* dan *Tafsir Rawai'ul bayan karya AsAshhabuni* maka penulis menyimpulkan:

Karakteristik dari segi sistematika penafsiran yang digunakan *Ahkamul Qur'an* menggunakan metode *tafsir tahlili*, sedangkan *tafsir Rawi'il bayan* adalah metode *tafsir muadu'i*, kedua tafsir tersebut memiliki corak tafsir *fiqih*. Model penyajian *Ahkamul Qur'an* sama dengan tafsir klasik pada umumnya, yaitu memaparkan hadits-hadits yang berkaitan dengan suatu ayat, atau mengeluarkan pendapat para sahabat dan jumur ulama. Adapun Model penyajian *rawai'ul bayan* disajikan dengan 10 teknik penafsiran yang khas, sebagaimana yang telah penulis paparkan di bab-bab sebelumnya, yaitu tafsir perkata, tafsir global, *I'rab*, *qira'ah*, *munasabah ayat*, *asbabun al-nuzul*, kelembutan tafsir, *tarjih*, *hikmah itsari'*, *ahkam syar'iyah* suatu ayat. *Ahkamul Qur'an* termasuk *tafsir bi al-Matsur* sedangkan *rawai'ul bayan* adalah *tafsir bi Al-Ra'yi*.

### B. Saran

Melihat pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis sampaikan di atas. *Ahkamul Qur'an* dan *Tafsir Rawai'ul bayan* memiliki persamaan dan perdaan yang signifikan. Mulai dari metode penafsiran, sumber penafsirannya, corak dan model penyajian tafsirnya. Masing-masing juga memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh tafsir lain. Oleh sebab itu, akan sangat pantas jika ada penelitian yang mengkaji ulang *Tafsir Al-Jashosh* dan *Tafsir AsAshhabuni*. Hal tersebut akan menambah keilmuan, serta keistimewaan tafsir Al-Qur'an yang berasal dari dunia Arab, maupun luar Arab.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, walaupun dengan kemampuan sekadarnya dan keilmuan yang belum proporsional, kemampuan yang penulis tumpahkan untuk meneliti *Karakteristik Karya Tafsir (Al-Jashosh dan AsAshhabuni)*, penulis merasa belum

sempurna. Oleh sebab itu, kepada mahasiswa program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung agar melanjutkan dan memulai penelitian yang lebih menyeluruh tentang karakteristik kitab tafsir berupa (metode tafsir sistematika tafsir, corak tafsir dan bentuk tafsir model penyajiannya) terhadap berbagai karya para mufasir, terutama tafsir kontemporer.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abd.Al-Hayy al-Farmawai, *Metode Tafsir Maudhu'i*; Suatu Pengantar, terj.Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),
- Abi Bakar bin Ali Ar-Razi Al-Jashash, *Ahkamul Qur'an*,
- Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2008).
- Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2012).
- Abd Halim Mahmud, *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para AhliTafsir*
- Abu Abdillah al-Qurthubi, *al-Jami' li-Ahkam Al-Qur'an*, j. 1, Beirut-Libanon: Dar al-Fikr
- Abu Bakar Ismail Muhammad Miqa, *al-Ra'yuwa-Assaruhu fi Madrasah al-Madunah*, Beirut-Lubnan: Muassasah al-Risalah, 1405 H/1985 M.
- Abdullah Saeed, *Penafsiran Kontekstualisatas Al-Qur'an: Paradigma, Prinsipdan Metode*, terj. Lien Iffah Naf'atu Finadan Ari Henri, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016).
- Ahmad Syadzalidan Ahmad Rafi'i, *UlumulQur'an* II, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- Aeni Nahdiyati, "*Metodologi Penafsiran Muhammad Al-Amin Al-Harari dalam Kitab Hada'I qal-Ruhwa al-Raihan Fi Rawab' Ulum Al-Qur'an*", skripsi fu sunan kalijaga,2015.
- Ahmad Muhammad al-Hashri, *Tafsir al-Ahkam*, Beirut Lubnan : Dar al-Jayl, 1411 H/1999 M
- Ali Asshabunni, *Rawai'ul Bayan Tafsir Ayatul Ahkam Minal Qur'an*, (Makkah Al-Mukaramah: Darul Mawahib Al-Ialamiyyah), Juz 1 dan 2.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009).
- Fahd Abdurrahman Sulayman al-Rumy, *Ittijahat al-tafsir fi Qarn al-Rabi'* (Mekkah: Riasah Idarah al-Buhuts al-Ilmiyah, 1406H).
- Kusmin Busyairi, *Konsep Aliran Mu'tazilah*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1983).
- Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013).
- Muhammad Ali al-Asshabuni, *al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an*, Beirut-Libanon: Dar al-Fikr,
- Muhammad Ali As' Asshabuni, *Shafwatu Tafasir*.(Beirut: Daar Al-Qur'anu'l Karim, 1981.
- Manna" al-Qaththan, *Mabahist fi Ulum Al-Qur'an*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1973).
- Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim (tafsir al-Manar)*, Beirut-lubnan: Dar al-Fikr
- Moh Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta, Rajawali Pers, 2001
- Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi ilmu Al-Qur'an*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar 2004 M/1425H.
- Muhammad Husain Adz-Dzahabi, *At-Tafsirwa Al-Mufasssirun*, Juz I, (Kairo :Darul Maktub Al-Haditsah, 1976).
- Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi"*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2014.
- Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 582. 82 Muslim bin Hajjaj, *Sahih Muslim* (Beirut: Dar Ihya al-Turots al-'Arobiy,
- Shafwat Mustafa Khalilu pethes, *Al-Imam Abu Bakar al-Razi al-Jasaswa Manhaj hu fi al-Tafsir* (Kairo: Daar al-Salam),

Sayid Ali al-Iyyazi, al-Mufasssirun: *Hayatuhum wa Manhajuhum*, (Muassasah al-Tsaqafahwa al-Irsyad al-Islamy: Teheran, 1373H).

Tim Forum Karya Ilmiah Raden, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, ed. Abu Hafsin, (Lirboyo: Lirboyo Press, 2013).

### **Skripsi**

Zahid bin Mat Dui “*Karakteristik tafsir kontemporer di malaysia (studi tafsir al-tibyan karya tuan guru haji hadi awang,*” skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, 2017.

Budi Prasetiawan, “*Menikahi Orang Musyrik Persepektif Al-Jashosh Dan Al-Qurtubi,*” Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Skripsi Jefry Anggara, “*Karakteristik Al-Mukhtashar Fî Tafsîr al-Qur`ân al-Karîm,*” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, 2020.

### **Jurnal**

Muhammad Taufiki, Metode Tafsir Muhammad Ali Al-Asshabuni Dalam Rawa’iul Byan fi Tafsir Ayat al-Ahkam, *Jurnal Tafsir Hadits STIU Darul Hikmah*, Vol 6. no 2. 9 September 2020.

Muhammad Nur Iqbal, Metode Tafsir Ahkam AsAsshabuni Tasir Ayat al-Ahkam dan Qurthubi al-Jam’I li Ahkam Al-Qur’an, *Jurnal Syariah dan Hukum Bisnis*, Vol 1. No 2. Desember 2022.

Abdul Rizzaq & Andy Haryono, Analisis Metode Tafsir Muhammad AAsshabuni dalam Kitab Rawai’ul Bayan, *Jurnal Raden Fatah*, Vol 18. No 1. Tahun 2017

Muhammad Aminullah, Karakteristik Penafsiran Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Ahkam Al-Qur’an Karya al-Jashash, *Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, Vol 2. No 2. 2 Desember 2015

Lilik Umu Kultsum, Tafsir Fiqhy: Potret Pemikiran al-Jashosh dalam Ahkam Al-Qur’an, *Wacana*, Vol 6. No 3, 2004

Adudin Alijaya, Peta al-Jashosh Dalam Kjian Tfsir Fiqhi (Analiais terhadap kitab Ahkam Al-Qur'an), *Jurnal Ar-Risalah*, Vol 8. No 1. 2021

### **Sumber On-line**

Ali AsAsshabuni, "*Rawaiul Bayyan Ayatul Ahkam Minal Qur'an*",

(Online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347>

Al-Jashosh, "*Ahkam Qur'an*", (Online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/23579>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).

"Penafsiran QS. *Al-Baqarah* ayat 102 dalam *Ahkamul Qur'an*"

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/23579/102>. (3 September 2023).

"Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 175 dalam *Ahkamul Qur'an*"

(online), tersedia di <https://shamela.ws/book/23579/130>. (4 September 2023).

"Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 183 dalam *Ahkamul Qur'an*"

(online), tersedia di <https://shamela.ws/book/23579/130>. (4 September 2023).

"Penafsiran QS. *Al-Maidah* (5) ayat 5 dalam *Rawai'ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an*".

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/28>. (5 September 2023).

"Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 221 dalam *Rawai'ul Bayan Fi Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur'an*"

(online), tersedia di: [https://shamela.ws/book/12347/265#p\(5](https://shamela.ws/book/12347/265#p(5) September 2023).

"Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 193-195, dalam *rawai'ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur'an*"



(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/206#p1>. (5 September 2023).

“Penafsiran QS. *Ali Imran* (3) ayat 28 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/376#p8>. (5 September 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 222-223 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/272#p1>. (5 September 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 219-220 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/248#p1>. (5 September 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 275 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/364#p1>. (17 Mei 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 221 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/263#p1>. (5 September 2023).

“Penafsiran QS. *Anisa* (4) ayat 19 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/428#p1>. (17 Mei 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Anfal* (8) ayat 16 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di: <https://shamela.ws/book/12347/558#p1>. (17 Mei 2023).

“Penafsiran QS. *Al-Baqarah* (2) ayat 178-179 dalam *rawai’ul bayan fi tafsir ayat al-ahkam min al-qur’an*”

(online), tersedia di:<https://shamela.ws/book/12347/585#p1>. (17 Mei 2023).

### **Sumber Software**

Tim IT LPMQ, *Aplikasi Qur’an Kemenag in Microsoft Word: Terjemah Kemenag 2002*, Jakarta: LPMQ, 2019.

